

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemitraan yang terjalin antara Dinsosnakertrans kota Yogyakarta dengan I-PSM dari segi *input*, proses dan *output* sudah berhasil. Namun kemitraan dari segi *outcome* dapat dikatakan belum berhasil. Berikut Substansi kemitraan yang terjalin antara Dinsosnakertrans kota Yogyakarta dengan I-PSM:

1. Kemitraan dari segi input dapat dikatakan telah berhasil, terbukti dengan terbentuknya perkumpulan yaitu I-PSM yang ditandai dengan adanya kesepakatan bersama dalam kemitraan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Sosial No. 1 Tahun 2012, adanya sumber dana/biaya yang memang diperuntukkan bagi pengembangan kemitraan, dan adanya dokumen perencanaan yang telah disepakati dalam bentuk SK.
2. Kemitraan dari segi proses dapat dikatakan telah berhasil, terbukti dengan adanya frekuensi dan kualitas pertemuan tim atau sesuai kebutuhan yang dilengkapi dengan agenda pertemuan, daftar hadir dan notulen hasil pertemuan.
3. Kemitraan dari segi *output* dapat dikatakan cukup berhasil terbukti jumlah kegiatan yang dilakukan oleh kedua pihak yang mencakup tiga sasaran yakni anak jalanan, keluarga anak jalanan dan masyarakat. Kegiatan anak jalanan melalui pendekatan, perkenalan dan penjajagan dialogis serta

shock therapy (“garukan”). Bagi anak yang terkena “garukan” dilakukan pembinaan selama 3 hari dengan diberi pengarahan, pembekalan, keterampilan dan pengetahuan. Kegiatan pembinaan pada keluarga anak jalanan melalui program penanggulangan kemiskinan seperti KUBE (Kelompok Usaha Bersama Ekonomi) dan USEP (Usaha Sosial Ekonomi Produktif) serta pengarahan. Sementara bagi masyarakat, program berupa papan himbauan dan larangan untuk memberi uang pada anak jalanan. Namun tidak semua anak jalanan, keluarga anak jalanan dan masyarakat mendukung program yang dilakukan pemerintah, mereka cenderung kurang kesadaran dan menganggap bahwa program pemerintah tersebut merupakan hal yang merugikan diri mereka sendiri.

4. Kemitraan antara Dinsosnakertrans kota Yogyakarta dengan I-PSM dari segi *outcome* dapat dikatakan belum berhasil, terbukti dari adanya jumlah anak jalanan mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir, masih adanya masyarakat yang merasa bukan tanggungjawabnya, masih banyaknya masyarakat yang tetap memberikan uang kepada anak jalanan walaupun sudah mengetahui himbauan dari pemerintah, adanya anak jalanan yang meskipun sudah mendapatkan pembinaan tetapi tetap kembali ke jalanan dan masih adanya keluarga anak jalanan yang membiarkan anaknya kembali ke jalanan untuk mengamen ataupun menjual koran.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemitraan yang terjalin antara pemerintah dengan organisasi sosial dari segi *input*, proses dan *output* sudah berhasil, meskipun kemitraan dari segi *outcome* dapat dikatakan belum berhasil. Hal ini mengandung implikasi bahwa kemitraan merupakan hal yang perlu dilakukan oleh pemerintah dalam penanganan masalah anak jalanan. Kemitraan tidak hanya melibatkan satu pihak tetapi dari berbagai pihak baik sektor swasta maupun masyarakat pada umumnya. Melalui kemitraan yang melibatkan berbagai pihak, maka diharapkan penanganan masalah anak jalanan menjadi lebih optimal, sehingga mendorong terciptanya *good governance*.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Pemerintah bekerjasama dengan pihak swasta dalam program ketenagakerjaan dengan membuka lapangan kerja bagi anak jalanan. Misalnya pengusaha seni kerajinan dapat menyediakan tenaga kerja bagi anak jalanan menjadi buruh kerajinan.
2. Pemerintah dalam mensosialisasikan penanganan masalah anak jalanan tidak hanya dari dinas dan I-PSM saja, namun juga melibatkan perangkat desa yang ada di lingkungan anak jalanan, sehingga dapat menciptakan kepedulian masyarakat secara optimal.

3. Pemerintah tidak hanya mengadakan rapat-rapat saja untuk menanggulangi masalah anak jalanan tetapi juga harus benar-benar melaksanakan rencana yang sudah dibuat dengan maksimal.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tidak hanya kemitraan pemerintah dengan organisasi sosial saja misalnya kemitraan pemerintah dengan swasta, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.